

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Maslow, kesehatan mental (Bandung: PT. Refika Aditama Schultz, D.) 1991.
- Agus Riyadi, Zikir dalam al-Qur'an sebagai Terapi Psikoneurotik (Analisis terhadap Fungsi Bimbingan dan Konseling Islam), Vol.4, No.1, Juni 2013.
- Aini, Siti Nur, KONSEP SUFI HEALING MENURUT M. AMIN SYUKUR DALAM PRESPEKTIF BIMBINGAN KONSELING ISLAM, Skripsi UIN Walisongo, Semarang, 2015.
- Al Jauziyah, (2002). Dzikir cahaya Kehidupan. Jakarta : Gema insani press.
- Amin, Syukur, "Terapi hati dalam seni menata hati, (Pustaka Nuun dan Lembkota: Semarang, 2009)
- Amin, Syukur Sufi Healing : T Syukur, M. Amin, Sufi Healing : LI Terapi Dalam Literatur Tasawuf, November 2012, Vol. 20, No. 2.
- Amin, Syukur Sufi Healing : T Syukur, M. Amin, Sufi Healing : Terapi Dalam Literatur Tasawuf, November 2012, Vol. 20, No. 2.
- ATTA'DIB Jurnal Pendidikan Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 1, No. 2, Desember 2020.
- Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri 2021.

De Angelis, B. 2005. Confidence-Percaya Diri sumber sukses dan kemandirian, Terjemah Baty Subakti. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.

Djamarah, S. B. (2002). Rahasia Sukses Belajar. Jakarta: PT Asdi Maha Satya. Ghufron,

Daradja, Zakiah, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta : Bumi Aksara, 1992.

Hadari Nawawi, Metode Penelitian Bidang Sosial, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1990, hlm. 100.

Hakim, T. (2022). Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta : Puspa Swara.

Hasibuan, Khaairul Bariyah, Implementasi program kerja panti Asuhan Puteri Aisyiyah dalam pembentukan kemandirian anak asuh, Skripsi, 2018

Ibnu" Athaillah al-sakandari, Terapi Makrifat Zikir Penentram hati, Jakarta: Zaman, 2013, hal.29.

Ihya Ulumuddin Bagian Dzikir dan Doa.

Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol. 2 No. 2 (Juli-Desember 2016).

Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia Vol 3 No 02, Desember 2018.

Jurnal Universitas Islam Indonesia jurnal ilmiah Psikologi, vol.4 No.1, Juni 2017).

Lexi J. Moeleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990, hlm. 18.

M. Solihin, Terapi Sufistik Penyembuhan Penyakit Kejiwaan Perspektif Tasawuf, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), Hal

Maifir Badriyah Tahun 2021 Mahasiswa IAIN PONOROGO. Pembimbing Bapak : Muhamad Nurdin, M.Ag. Skripsi

Muhammad Luqman Hakim" Teosofia Zikrullah Menyelami Makna Filosofi-Sufistik Zikir  
"dalam:Qomaruddin SF (editor), Zikir Sufi, Jakarta:Serambi.

Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri 2021.

Risnawati,R.S.(2010). Teori-teori psikologi cet.1.

Rodli Alma'arif, Relevansi zikir menurut prof Amin Syukur.

Samsul Munir dkk, Energi Dzikir menenteramkan jiwa membangkitkan  
optimisme,Jakarta:Amzah,cet.3 2016.

Shidiq Rahmat, Skripsi KONSEP PERCAYA DIRI DALAM AL-QUR'AN MENURUT  
HAMKA DALAM TAFSIR AL-AZHAR. Universitas islam sunan kalijaga Yogyakarta.

Shihab, M. Q., (2002) Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian AlQur'an Vol. 2. Jakarta:  
Lentera Hati

Sugiyono, Metodologi Penelitian ,2016.

Yustinus semiun, kesehatan mental 3,(surabaya, 12 Desember, 2005).

Zakiah Daradjat,Kesehatan Mental,(Jakarta: PT Toko Gunung Agung, 1995).

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**Teori:**

- A. Teori Dzikir Prof. Amin Syukur di dalam buku Sufi Healing adalah bukan hanya ekspresi dan daya ingat yang ditampilkan dengan komat-kamit lidah sambil merenung. Tetapi lebih dari itu, dzikir bersifat implementatif dalam berbagai variasi yang aktif dan kreatif.
- B. Karakteristik dzikir Dalam kitab Ihya Ulumuddin terdapat beberapa karakteristik dzikir diantaranya:
1. Dzikir Qauli : yakni menyebut nama Allah dengan lisan, dengan lidah dan menghujamkannya ke dalam hati. Dalam dzikir ini seseorang dapat melafadzkan tasbeeh, tahmid, istigfar dll.
  2. Dzikir Qolbi : merupakan dzikir dalam rangka mengingat Allah Swt. dengan bertafakur atau memikirkan ciptaan-Nya. baik yang ada dalam diri kita maupun sekitar kita.
  3. Dzikir Jawarih : merupakan dzikir dengan bibir, lidah, dan hati yang berpadu menjadi satu. Melafadzkan lafadz Allah di dalam hati dan lisan, sehingga terbukalah batin di dalam diri dan senantiasa dekat dengan Allah.
- C. Self Confidence Konsep Self Confidence dalam Al-Qur'an Menurut HAMKA dalam Tafsir Al-Azhar adalah sebagai berikut Self Confidence adalah suatu sikap positif seorang individu yang membuat dirinya mampu untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Self Confidence dalam Al-Qur'an menurut HAMKA dalam Tafsir Al-Azhar bertitik tolak dari

**Indikator-indikator:**

- A. Indikator dzikir.

- B. Manfaat Terapi Dzikir.
- C. Implementasi dzikir pada Panti Asuhan An-Nuur.
- D. Terciptanya Self Confidence yang baik.
- E. Manfaat Self Confidence.
- F. Mampu mendekatkan diri kepada Allah.
- G. Manfaat Terapi Dzikir sebagai Terapi Self Confidence.

**Kerangka Dasar Pertanyaan Wawancara**

- a. Persepsi anak-anak Panti Tentang Pengertian Dzikir.
- b. Implementasi dzikir Pada Panti Asuhan An-Nuur 1 Kota Kediri.
- c. Penggalaman saat melaksanakan Terapi Dzikir.
- d. Kendala saat melaksanakan terapi dzikir.
- e. Implementasi dzikir terhadap Self Confidence.
- f. Manfaat Self Confidence

Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	Bagaimanakah Pengertian dzikir menurut Anda ?

2	Apakah Terapi dzikir anda Implementasikan dalam kehidupan Anda?
3	Apa kendala yang anda alami selama melaksanakan Praktek terapi dzikir?
4	Bagaimanakah Pengalaman anda setelah melaksanakan terpi dzikir?
5	Apa yang anda rasakan setelah melaksanakan praktek Terapi dzikir?
6	Bagaimanakah pengalaman anda mengenai dzikir sebagai Terapi Self Confidence?
7	Apa bentuk Self Confidence yang anada rasakan setelah praktek Terapi Dzikir?

*Lampiran 1*

Pedoman wawancara *Self Confidence*

No	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
----	---------	-----------	------------

1	Percaya kemampuan sendiri	Mampu menerapkan kemampuan diri untuk melakukan suatu hal.	Bagaimanakah Pengalaman yang anda rasakan setelah mempraktikkan terapi dzikir ?
		Selalu yakin terhadap kemampuan diri sendiri.	
		Mampu mengaplikasikan kemampuan diri sendiri.	
		Dapat melakukan segala hal dengan baik	
2	Memiliki konsep diri yang Positif	Berfikir positif terhadap kemampuan diri.	Bagaimanakah anda bisa mengetahui bahwa self Confidence anda semakin membaik?
		Menerapkan sikap positif terhadap segala hal yang terjadi.	
		Senantiasa berprasangka baik	

Pedoman wawancara Faktor-faktor yang mempengaruhi Self Confidence

No	Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Self Confidence	Pertanyaan
1	Konsep diri yang jelas	Bagaimana implementasi dzikir pada diri anda?

2	Menggetahui kewajiban	Bagaimanakah Pengalaman yang anda rasakan setelah mempraktikkan terapi dzikir ?
---	-----------------------	---

Lampiran 2

Wawancara 1 Subjek 1.

**Kode :**

**W1.S1.NS.**

Nama : Nur Salim

Hari / tanggal : Rabu / 1 Juni 2022

Waktu : 08.00 - 08.10

Keterangan

ER : Interviewer

NS : interviewee

Pedoman Wawancara Self Confidence

No	Dimensi	Refleksi / Analisis
----	---------	---------------------

1	<p>ER : Assalamualaikum wr.wb.</p> <p>NS : Waalaikumussalam wr.wb.</p> <p>ER : Mohon maaf dek bisa minta waktunya sebentar ?</p>	Salam Pembuka
5	<p>NS : Bisa mbak.</p> <p>ER : Mohon maaf mengganggu waktunya, jadi saya disini ingin mewawancarai adek salim terkait dengan penerapan terapi dzikir yang pernah saya ajarkan. Apakah masih dipraktekkan atau tidak di Yayasan Panti Asuhan An-Nuur.</p>	
10	<p>NS: ooo, iya mbak silahkan.</p> <p>ER : Menurut Adek Salim makna dari dzikir itu apa ?</p>	<p>Nur salim telah memahami pengertian dzikir dan telah mengimplementasikan dzikir dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun dalam prakteknya belum mampu mencapai kefokusan yang sempurna.</p>
15	<p>NS : Dzikir menurut saya adalah mengucapkan kalimat Allah didalam hati maupun lisan dengan tujuan agar diri kita dekat dengan Allah.</p>	<p>Nur salim telah mempraktikkan terapi dzikir kedalam kehidupan sehari-hari. Namun ketika melaksanakan terapi dzikir fokusnya belum sempurna.</p>
20	<p>ER : Bagaimana implementasi dzikir pada diri anda?</p>	<p>Nur salim mampu merasakan pengalaman setelah melaksanakan</p>
25		
30		

<p>35</p>	<p>NS : Saya telah mempraktikkan dzikir melafadkan kalimat Allah kedalam kehidupan sehari-hari. Saya mempraktikkan dzikir setelah sholat magrib terkadang saat diri saya merasa stres. Saya mempraktikkan dzikir Allah dengan duduk bersila yang saya lanjut dengan lari kecil. Namun untuk kefokusannya saya belum benar-benar mampu karena ketika saya mencoba untuk fokus teman-teman yang lain mengacaukannya. Dari Implementasi dzikir saya merasakan lebih dekat dengan Allah".</p> <p>ER : Bagaimanakah Pengalaman yang anda rasakan setelah mempraktikkan terapi dzikir ?</p> <p>NS : Ketika saya melakukan terapi dzikir saya merasakan pikiran saya lebih tenang, selain itu saya merasa</p>	<p>terapi dzikir ia merasa semakin dengan Allah, serta selalu merasa Allah selalu menggawasi perbuatan hambanya. Selain itu Self Confidencenya juga semakin membaik setelah melakukan terapi dzikir Hal ini ditunjukkan dengan ia lebih pandai dalam memecahkan suatu masalah.</p> <p>Penutup</p>
-----------	--	---

lebih dekat dengan Allah. Setelah melakukan terapi dzikir saya merasa bahwa segala sesuatu yang kita lakukan selalu diawasi oleh Allah sehingga kita senantiasa harus berbuat baik. Terapi dzikir juga membuat saya lebih Self Confidence saya menjadi lebih yakin dalam melakukan segala hal tanpa adanya keraguan dalam diri saya. Selain itu saya juga percaya bahwa segala sesuatu yang datang pada diri kita adalah rencana terbaik dari Allah".

ER : Bagaimanakah anda bisa mengetahui bahwa self Confidence anda semakin membaik?

NS : Hal tersebut ditunjukkan saat saya memecahkan suatu masalah mbak, saya lebih yakin terhadap keputusan saya dan yakin bahwa saya bisa melakukannya.

ER : Baik adik salim cukup sekian wawancara dari saya, terima kasih atas waktunya. Wassalamualaikum wr.wb.

NS : Baik mbak sama-sama Waalaikumussalam Wr.Wb.

Wawancara 1 Subjek 2.

Kode :

W1.S2.FA.

Nama : Fadlan Ali

Hari / tanggal : Rabu / 1 Juni 2022

Waktu : 08.10 - 08.20

Keterangan

ER : Interviewer

FA : interviewee

No	Dimensi	Refleksi / Analisis
40	ER : Assalamualaikum wr.wb. FA : Waalaikumussalam wr.wb. ER : Mohon maaf dek bisa minta waktunya sebentar ?	Salam Pembuka
45	FA : Bisa mbak silahkan. ER : Mohon maaf mengganggu waktunya, jadi saya disini ingin mewawancarai adek fadlan terkait	
50	dengan penerapan terapi dzikir yang pernah saya ajarkan. Apakah masih	Fadlan telah memahami mengenai makna dzikir. Ia telah ngimplementasikan dzikir dalam

55	<p>dipraktekkan atau tidak di Yayasan Panti Asuhan An-Nuur.</p>	<p>kehidupan sehari-hari. Walaupun dalam prakteknya belum mampu mencapai kefokusannya secara baik.</p>
	<p>FA : ooo, iya mbak silahkan.</p>	<p>Fadlan telah mempraktikkan terapi dzikir kedalam kehidupan sehari-hari.</p>
60	<p>ER : Menurut Adek Fadlan makna dari dzikir itu apa ?</p>	<p>Namun ketika melaksanakan terapi dzikir fokusnya belum sempurna.</p>
	<p>FA : Dzikir menurut saya adalah melafadzkan kalimat Allah baik istigfar atau sholawat agar manusia</p>	<p>Tetapi beliau tetap istiqomah menjalankan dzikir karena ia memiliki keinginan belajar lebih</p>
65	<p>dekat dengan Allah dan senantiasa selalu berbuat kebaikan.</p>	<p>dalam mengenai terapi dzikir.</p>
	<p>ER : Bagaimana implementasi dzikir pada diri anda?</p>	
70	<p>FA : Saya telah mempraktikkan dzikir melafadkan kalimat Allah kedalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Fadlan telah mampu merasakan pengalaman setelah melaksanakan terapi dzikir ia merasa semakin dekat dengan Allah, serta merasa</p>
75	<p>Saya mempraktikkan dzikir setelah sholat magrib terkadang juga saya lafadzkan sambil beraktifitas.</p>	<p>fikirannya menjadi lebih baik. Ia juga merasa bahwa Self confidence</p>
80	<p>Kendala yang saya alami saat melakukan terapi dzikir adalah hal kefokusannya, karena terkadang diajak bergurau oleh teman saat praktik.</p>	<p>semakin membaik. Hal ini ditunjukkan dengan fadlan semakin mampu menghadapi masalah yang ada pada dirinya.</p>

<p>FA : Bagaimanakah Pengalaman yang anda rasakan setelah mempraktikkan terapi dzikir ?</p> <p>FA : Saat setelah melakukan terapi dzikir saya merasa menjadi tenang. Fikiran saya rasanya jernih dan mampu berfikir secara baik. Ketika melakukan terapi dzikir saya merasakan bahwa fikiran yang mengganggu atau permasalahan yang ada pada diri saya seakan hilang. Terapi dzikir ini dapat membuat saya lebih dekat dengan Allah. Selain itu saya merasa Self Confidence saya semakin membaik. Hal ini saya rasakan ketika saya sedang menghadapi suatu permasalahan dan saya yakin mampu menghadapinya dan percaya bahwa Allah yang akan mengatur segalanya.</p> <p>ER : Bagaimanakah anda bisa mengetahui bahwa self Confidence anda semakin membaik?</p>	<p>Penutup</p>
--	----------------

	<p>FA: Saya menjadi lebih mampu dalam menghadapi masalah baik masalah pribadi atau kelompok dan saya merasa lebih yakin dalam melakukan suatu hal dan semakin semangat menjalani kehidupan.</p> <p>ER : Baik Fadlan cukup sekian wawancara dari saya, terima kasih atas waktunya. Wassalamualaikum wr.wb.</p> <p>FA : Baik mbak sama-sama Waalaikumussalam Wr.Wb.</p>	
--	---	--

**W1.S3.AA.**

Nama : Arik Ardiansyah

Hari / tanggal : Rabu / 1 Juni 2022

Waktu : 08.20-08.30

Keterangan

ER : Interviewer

FA : interviewe

No	Dimensi	Refleksi / Analisis
85	ER : Asalamualaikum wr.wb. AA : Waalaikumussalam wr.wb. ER : Mohon maaf dek bisa minta waktunya sebentar ? AA : Bisa mbak silahkan.	Salam Pembuka
90	ER : Mohon maaf mengganggu waktunya, jadi saya disini ingin mewawancarai adek Arik terkait dengan penerapan terapi dzikir	
95	yang pernah saya ajarkan. Apakah	Arik telah memahami pengertian dzikir sebagai ushab untuk

	<p>masih dipraktekkan atau tidak di Yayasan Panti Asuhan An-Nuur.</p>	<p>mendekatkan diri kepada Alalh. Arik telah mengimplementasikan dzikir dalam kehidupan sehari-hari.</p>
100	<p>AA : ooo, iya mbak silahkan.</p> <p>ER : Menurut Adek Arik makna dari dzikir itu apa ?</p>	<p>Walaupun dalam prakteknya belum mampu mencapai kefokusannya yang sempurna.</p>
105	<p>FA : Dzikir menurut saya adalah mengucapkan kalimat-kalimat Allah selesai sholat atau dimanapun kita berada makna lainnya adalah dzikir merupakan suatu usaha manusia dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah".</p>	<p>Arik telah mempraktikkan terapi dzikir kedalam kehidupan sehari-hari. Namun ketika melaksanakan terapi dzikir kefokusannya belum sempurna karena banyak teman-temannya yang sedang bergurau.</p>
110	<p>ER : Bagaimanakah implementasi dzikir pada diri anda?</p>	<p>Arik telah mampu merasakan pengalaman setelah melaksanakan terapi dzikir ia merasa semakin dengan Allah, selain itu pikirannya juga menjadi tenang dan nyaman.</p>
115	<p>AA : Saya telah mempraktikkan dzikir melafadkan kalimat Allah kedalam kehidupan sehari-hari. Saya mempraktikkan dzikir setelah sholat magrib. Saya mempraktikkan dzikir Allah dengan duduk bersila yang saya lanjut dengan lari kecil.</p>	<p>Selain itu Self Confidencenya juga semakin membaik setelah melakukan terapi dzikir Hal ini ditunjukkan dengan ia semakin yakin dalam menjalankan tanggung jawab pada</p>
120	<p>ER : Bagaimanakah Pengalaman yang anda rasakan</p>	<p>dengan ia semakin yakin dalam menjalankan tanggung jawab pada</p>

<p>setelah mempraktikkan terapi dzikir ?</p> <p>AA : Setelah melaksanakan terapi dzikir saya merasa lebih tenang baik didalam pikiran maupun dihati.</p> <p>Setelah saya melakukan terapi dzikir diri saya terasa nyaman dan tentram. Dengan terapi dzikir ini saya juga merasa lebih dekat dengan Allah. Dengan adanya terapi dzikir Rasa Self Confidence saya juga menjadi lebih baik. Saya merasa lebih yakin dalam melaksanakan segala hal dan percaya bahwa Allah selalu memberikan kemampuan yang baik bagi diri manusia".</p> <p>ER : Bagaimana anda bisa mengetahui bahwasannya self confidence anda semakin membaik ?</p> <p>AA : saya lebih yakin dalam mengembankan tanggung jawab</p>	<p>dirinya dan yakin bahwa ia mampu melakukannya.</p> <p>Penutup</p>
---	--

<p>yang ada pada diri saya serta percaya bahwa saya mampu melakukannya. Serta percaya bahwa Allah maha segala-Nya.</p> <p>AA: baik arik, cukup sekian wawancara dari saya, terima kasih atas waktunya. Wassalamualaikum wr.wb.</p> <p>AA : Baik mbak sama-sama Waalaikumussalam Wr.Wb.</p>	
--	--

Wawancara 1 Subjek 4.

**Kode :**

**W1.S4.MW.**

Nama : Muhammad Wahyu Gunawan

Hari / tanggal : Rabu / 1 Juni 2022

Waktu : 08.30-08.40

Keterangan

ER : Interviewer

MW : Interviewee

No	Dimensi	Analisis / Refleksi
125	ER : Asalamualaikum wr.wb. MW : Waalaikumussalam wr.wb. ER : Mohon maaf dek bisa minta waktunya sebentar ? MW : Bisa mbak Monggo.	Salam Pembuka
130	ER : Mohon maaf mengganggu waktunya, jadi saya disini ingin mewawancarai adek wahyu terkait dengan penerapan terapi dzikir yang pernah saya ajarkan. Apakah masih dipraktekkan atau tidak di Yayasan Panti Asuhan An-Nuur.	Wahyu telah mampu memahami pengertian dari dzikir. Menurut wahyu dzikir hendaknya selalu dilafadzkan dimanapun kita berada. Wahyu telah mengimplementasikan
135	MW : ooo, iya mbak silahkan.	
140	ER : Menurut Adek wahyu makna dari dzikir itu apa ?	

145	<p>MW : Dzikir menurut saya adalah mengucapkan kalimat-kalimat Allah dimanapun kita berada agar diri kita senantiasanya selalu berada dalam Lindungan Allah.</p>	<p>dzikir dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun dalam prakteknya belum mampu mencapai fokus yang sempurna Wahyu telah mempraktikkan</p>
150	<p>ER : Bagaimanakah implementasi dzikir pada diri anda?</p>	<p>terapi dzikir kedalam kehidupan sehari-hari. Namun ketika melaksanakan terapi dzikir kefokusannya belum sempurna.</p>
155	<p>MW : Saya sudah mempraktikkan terapi dzikir walaupun tidak setiap hari. Saya melafadkan kalimat dzikir Allah setelah melaksanakan sholat subuh terkadang juga setelah sholat magrib. Saya mengimplementasikan dzikir secara pribadi terkadang juga bersama teman-teman. Saya mengimplementasikan dzikir dengan duduk bersila yang dilanjutkan dengan berdiri dan lari kecil. Saya mengucapkannya secara lisan, saya hujamkan dalam hati dan titik latifah yang saya ketahui. Namun untuk kefokusannya dalam berdzikir terkadang saya masih gaga</p>	<p>Pengalaman wahyu saat melaksanakan terapi dzikir adalah ia merasa semakin dekat dengan Allah, Ia juga merasakan ketenangan hati dan pikirannya. Ia juga mengungkapkan bahwasannya Self Confidencenya semakin membaik setelah melakukan terapi dzikir. Hal ini ditunjukkan dengan ia semakin yakin dalam melaksanakan</p>

<p>ER : Bagaimanakah Pengalaman yang anda rasakan setelah mempraktikkan terapi dzikir ?</p> <p>MW : Setelah melaksanakan terapi dzikir saya merasa lebih tenang baik didalam fikiran maupun dihati. Setelah saya melakukan terapi dzikir diri saya terasa nyaman dan tentram. Dengan terapi dzikir ini saya juga merasa lebih dekat dengan Allah. Dengan adanya terapi dzikir Rasa Self Confidence saya juga menjadi lebih baik.</p> <p>ER : : Bagaimanana anda bisa mengetahui bahwasannya self confidence anda semakin membaik ?</p> <p>MW : ya saya merasa lebih yakin dalam melaksanakan segala hal dan percaya bahwa Allah selalu memberikan kemampuan yang baik bagi diri manusia.</p> <p>ER : baik Wahyu cukup sekian wawancara dari saya, terima kasih banyak atas waktunya. Wassalamualaikum wr.wb.</p>	<p>kewajiban dan percaya Allah akan memberikan kemampuan pada dirinya.</p> <p>Penutup</p>
--	---

	MW : iya mbak sama-sama Waalaikumussalam Wr.Wb.	
--	--	--

Wawancara 1 Subjek 5.

**Kode : W1.S5.IW.**

Nama : Intan Wahyu Wandira

Hari / tanggal : Rabu / 1 Juni 2022

Waktu : 08.40 - 08.50

Keterangan

ER : Interviewer

IW : Interviewee

No	Dimensi	Analisis /Refleksi
160	<p>ER : Asalamualaikum wr.wb.</p> <p>IW : Waalaikumussalam wr.wb.</p> <p>ER : Mohon maaf dek bisa minta waktunya sebentar ?</p>	<p>Salam Pembuka</p>
165	<p>IW : iya mbak bisa silahkan.</p> <p>ER : Mohon maaf mengganggu waktunya, jadi saya disini ingin mewawancarai adek intan terkait</p>	
170	<p>dengan penerapan terapi dzikir yang pernah saya ajarkan. Apakah masih dipraktekkan atau tidak di Yayasan</p>	<p>Intan telah memahami pengertian dzikir dan ia memahami bahwa dzikir merupakan usaha manusia dalam rangka mendekati diri</p>
175	<p>Panti Asuhan An-Nuur.</p> <p>IW : ooo, iya mbak silahkan.</p> <p>ER : Menurut Adek intan makna dari dzikir itu apa ?</p>	<p>kepada Allah. Ia telah mengimplementasikan dzikir</p>
180	<p>IW : Dzikir menurut saya adalah usaha manusia dalam rangka</p>	<p>Kedalam kehidupan sehari-hari. Walaupun dalam prakteknya</p>

185	mendekatkan diri kepada Allah dengan dzikir di hati maupun di lisan.	belum mampu mencapai kefokusannya yang baik.
	ER : Bagaimanakah implementasi dzikir pada diri anda?	Intan telah mempraktikkan terapi dzikir kedalam
190	IW : Saya sudah mempraktikkan Terapi dzikir namun tidak sering, sehingga saya belum mampu untuk mendalami terapi dzikir dalam hal kefokusannya.	kehidupan sehari-hari. Namun ketika melaksanakan terapi dzikir fokusnya masih sering terganggu.
195	Saya mengimplementasikan terapi dzikir saat pikiran sedang stres terkadang saya implementasikan sambil beraktifitas hal itu dapat membuat pikiran saya menjadi tenang. Saya mengimplementasikan terapi dzikir dengan duduk bersila saat saya sedang stres. Untuk lafadznya saya lafadzkan di lisan, lalu di hati dan titik latifah.  ER : Bagaimanakah Pengalaman yang anda rasakan setelah mempraktikkan terapi dzikir ?	Intan mampu merasakan pengalaman setelah melaksanakan terapi dzikir ia merasa semakin dekat dengan Allah, ia juga merasakan tenang di dalam dirinya. Ia juga merasakan beban-beban pikiran terasa hilang saat melaksanakan terapi dzikir. Selain itu self Confidencenya juga semakin membaik setelah melakukan terapi dzikir Hal ini ditunjukkan dengan ia lebih semangat dalam menjalani kehidupan dan

<p>IW : Saat melaksanakan terapi dzikir saya merasa diri saya menjadi lebih tenang. Selain itu pikiran saya rasanya juga sangat tenang dan serasa beban-beban di dalam diri menjadi hilang. Dengan adanya terapi dzikir saya merasa bahwa Self Confidence saya menjadi lebih baik dalam mengerjakan sesuatu hal.</p> <p>ER : Bagaimanana anda bisa mengetahui bahwasannya self confidence anda semakin membaik ?</p> <p>IW : Self confidence dalam diri saya lebih membaik ditunjukkan dengan saya lebih semangat dalam menjalankan kehidupan serta saya percaya bahwa Allah maha segalanya yang akan menentukan hidup hambanya".</p> <p>ER : baik adek intan cukup sekian wawancara dari saya, terima kasih banyak atas waktunya.</p> <p>Wassalamualaikum wr.wb.</p>	<p>percaya Allah penentu segala-Nya.</p> <p>Penutup</p>
---	---

	IW : iya mbak sama-sama Waalaikumussalam Wr.Wb.	
--	--	--

Wawancara 1 Subjek 6.

**Kode : W1.S6.AF.**

Nama : Ayu Fitria Puspita Sari

Hari / tanggal : Rabu / 1 Juni 2022

Waktu : 08.50-09.00

Keterangan

ER : Interviewer.

AF : Interviewe.

No	Dimensi	Analisis /Refleksi
200	<p>ER :Asalamualaikum wr.wb.</p> <p>AF: Waalaikumussalam wr.wb.</p> <p>ER : Mohon maaf dek bisa minta waktunya sebentar ?</p> <p>AF : iya mbak bisa silahkan.</p>	<p>Salam Pembuka</p>
205	<p>ER : Mohon maaf mengganggu waktunya, jadi saya disini ingin mewawancarai adek Ayu terkait dengan penerapan terapi dzikir yang</p>	<p>Ayu telah memahami</p>
210	<p>pernah saya ajarkan. Apakah masih dipraktekkan atau tidak di Yayasan Panti Asuhan An-Nuur.</p>	<p>pengertian dzikir. Ia memberikan pengertian dzikir dengan mengucapkan lafadz</p>
215	<p>AF : ooo, iya mbak silahkan.</p>	<p>Allah baik di hati maupun lisan.</p>
220	<p>ER : Menurut Adek intan makna dari dzikir itu apa ?</p> <p>AF : Dzikir menurut saya adalah mengucapkan lafadz Allah baik didalam hati maupun lisan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan</p>	<p>Ayu telah mengimplementasikan dzikir dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun dalam prakteknya belum mampu mencapai kefokusannya yang sempurna.</p>
225	<p>menghantarkan pada ketenangan hati.</p>	<p>Ayu telah mempraktikkan terapi dzikir kedalam</p>

230	<p>ER : Bagaimanakah implementasi dzikir pada diri anda?</p> <p>AF : Saya telah mempraktikkan terapi dzikir secara mandiri sesuai yang telah diajarkan, namun terkadang saya masih belum bisa fokus secara maksimal.</p>	<p>kehidupan sehari-hari. Namun ketika melaksanakan terapi dzikir fokusnya belum dapat berjalan dengan baik.</p> <p>Ayu mampu merasakan</p>
235	<p>Saya mengimplementasikan dzikir setelah sholat isya terkadang saat fikiran sedang banyak masalah. Saya mengimplementasikan dzikir dengan duduk bersila, berdiri dan jalan ditempat. Dzikir Allah saya lafadkan di lisan ketika saya merasa cukup fokus saya lafadkan dalam hati dan titik latifah</p> <p>ER : Bagaimanakah Pengalaman yang anda rasakan setelah mempraktikkan terapi dzikir ?</p> <p>AF : Terapi dzikir dapat menenangkan diri dan fikiran saya. Terapi dzikir menjadikan diri saya memiliki pola fikir yang lebih baik sehingga lebih bijaksana dalam memecahkan suatu</p>	<p>pengalaman setelah melaksanakan terapi dzikir ia merasa semakin dengan Allah, menangkan diri dan fikiran saya. Terapi dzikir menjadikan diri saya memiliki pola fikir yang lebih baik sehingga lebih bijaksana dalam memecahkan suatu masalah.serta selalu merasa Allah selalu menggawasi perbuatan hambanya. Selain itu Self Confidencenya juga semakin membaik setelah melakukan terapi dzikir Hal ini ditunjukkan dengan ia lebih pandai dalam memecahkan suatu masalah.</p>

<p>masalah. Selain itu saya juga lebih Self Confidence dalam menghadapi suatu permasalahan yang hadir dan percaya Allah akan memberikan jalan terbaik untuk semua umatnya".</p> <p>ER :Bagaimanana anda bisa mengetahui bahwasannya self confidence anda semakin membaik ?</p> <p>AF : Saya merasa lebih bijak dalam menghadapi masalah. Selain itu saya juga lebih mudah dalam memecahkan masalah dan saya selalu berfikir positif bahwa saya mmpu menjadikan diri lebih membaik.</p> <p>ER : baik adek Ayu cukup sekian wawancara dari saya, terima kasih banyak atas waktunya.</p> <p>Wassalamualaikum wr.wb.</p> <p>AF : iya mbak sama-sama</p> <p>Waalikumussalam Wr.Wb.</p>	<p>Penutup</p>
---	----------------

Wawancara 1 Subjek 7

**Kode : W1.S7.MD.**

Nama : Moh. David Yusdianto

Hari / tanggal : Rabu / 1 Juni 2022

Waktu : 09.00 -09.10

Keterangan

ER : Interviewer.

MD : Interviewee.

No	Dimensi	Analisi /Refleksi
	ER : Assalamualaikum wr.wb.	Salam Pembuka

	<p>MD: Waalaikumussalam wr.wb.</p>	
240	<p>ER : Mohon maaf dek bisa minta waktunya sebentar ?</p>	
	<p>MD : iya mbak bisa</p>	
	<p>ER : Mohon maaf mengganggu waktunya, jadi saya disini ingin mewawancarai adek David terkait dengan</p>	
245	<p>penerapan terapi dzikir yang pernah saya ajarkan. Apakah masih dipraktekkan atau tidak di Yayasan Panti Asuhan An-Nuur.</p>	
	<p>MD : ooo, iya mbak silahkan.</p>	
250	<p>ER : Menurut Adek David makna dari dzikir itu apa ?</p>	<p>David telah memahami</p>
	<p>MD : Dzikir menurut saya adalah mengucapkan kalimat Allah, dengan kesungguhan hati agar kita dapat merasakan kedekatan dengan Allah, dengan berdzikir</p>	<p>pengertian dzikir ia mendefinisikan dzikir sebagai mengucapkan kalimat Allah dengan kesungguhan hati.</p>
255	<p>saya merasa hati dan fikiran saya menjadi tenang.</p>	
	<p>ER : Bagaimanakah implementasi dzikir pada diri anda?</p>	<p>David telah mempraktikkan</p>
260	<p>MD : Saya sudah mempraktikkan terapi dzikir dalam kehidupan sehari-hari. Saya merasakan ada rasa tenang dan nyaman dalam fikiran saya. Namun untuk</p>	<p>terapi dzikir kedalam kehidupan sehari-hari. Namun ketika melaksanakan terapi dzikir fokusnya belum</p>
	<p>kefokusan diri saat menjalankan terapi dzikir terkadang saya masih merasa belum fokus, tapi saya selalu</p>	<p>sempurna.</p>
265	<p>mengusahakan untuk fokus. Saya mengimplementasikan dzikir setelah melaksanakan</p>	

270	sholat magrib. Terkadang saat beraktifitas dan saat fikiran saya suntuk. Saya melafadkan dzikir Allah dengan duduk bersila lalu saya lanjut dengan berdiri dan lari kecil hal tersebut biasanya saya lakukan sekitar 3 menit. Dzikir saya lafadzkan secara lisan, didalam	David mampu merasakan pengalaman setelah melaksanakan terapi dzikir ia merasa bahwa dirinya menjadi lebih tenang. Ia mengatakan
275	hati dan titik latifah. ER : Bagaimanakah Pengalaman yang anda rasakan setelah mempraktikkan terapi dzikir ?	Terapi dzikir merupakan upaya yang baik dalam mendekati diri kepada
280	MD : Saat saya melaksanakan terapi dzikir sesuai panduan yang diajarkan, saya merasakan diri saya menjadi lebih tenang. Terapi dzikir merupakan upaya yang baik dalam mendekati diri kepada Allah karena saya percaya bahwa Allah maha segalanya. Terapi dzikir menurut saya dapat dijadikan self healing terbaik. Dengan praktek terapi dzikir self confidence saya menjadi lebih baik dalam mengerjakan sesuatu hal atau dalam pemecahan masalah.  ER : Bagaimanana anda bisa mengetahui bahwasannya self confidence anda semakin membaik ?  MD : Dalam memecahkan masalah saya menjadi lebih tenang dan lebih bijaksana. Saya lebih semangat menjalani hidup dan percaya bahwa Allah selalu	Allah karena saya percaya bahwa Allah maha segalanya. Ia juga mengaku bahwa Self Confidencenya semakin membaik Dengan terapi dzikir. Hal ini ditunjukkan dengan ia lebih bijak dalam pemecahan masalah.
		Penutup

<p>memberikan yang terbaik untuk semua hamba-Nya Aamiin.</p> <p>ER : baik David cukup sekian wawancara dari saya, terima kasih banyak atas waktunya. Wassalamualaikum wr.wb.</p> <p>MD : iya mbak sama-sama Waalaikumussalam Wr.Wb.</p>	
---	--

Wawancara 1 Subjek 8

Kode : W1.S8.AK.

Nama : Aprilia Kumala Sari

Hari / tanggal : Rabu / 1 Juni 2022

Waktu : 09.10- 09.20

Keterangan

ER : Interviewer.

MD : Interviewee.

NO	Dimensi	Analisis / Refleksi
285	ER : Assalamualaikum wr.wb. AK : Waalaikumussalam wr.wb. ER : Mohon maaf dek bisa minta waktunya sebentar ? AK : iya mbak bisa	Salam Pembuka
290	ER : Mohon maaf mengganggu waktunya, jadi saya disini ingin mewawancarai adek David terkait dengan penerapan terapi dzikir yang pernah saya ajarkan. Apakah masih dipraktekkan atau tidak di Yayasan Panti Asuhan An-Nuur.	Aprilia telah memahami pengertian dzikir. Ia
295	AK : ooo, iya mbak silahkan.	memberikan pengertian bahwa

300	<p>ER : Menurut Adek Lia makna dari dzikir itu apa ?</p> <p>AK: Dzikir menurut saya adalah mengucapkan lafadz-lafadz Allah baik didalam hati maupun lisan agar manusia dapat merasakan kedekatannya dengan Allah serta pengaruh dari dzikir yang dilafadzkan".</p>	<p>dzikir adalah mengucapkan lafadz-lafadz Allah baik didalam hati maupun lisan agar manusia dekat dengan Allah.</p>
305	<p>ER : Bagaimanakah implementasi dzikir pada diri anda?</p> <p>AK : Saya sesering mungkin mempraktikkan terapi dzikir, namun terkadang untuk tingkat kefokusannya dalam pelaksanaan terapi dzikir saya belum mampu mencapai kefokusannya yang baik sehingga saya masih perlu dipandu. Saya melafadzkan dzikir Allah dengan</p>	<p>Aprilia telah mengimplementasikan dzikir dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun dalam prakteknya belum mampu mencapai kefokusannya yang baik.</p>
310	<p>duduk bersila lalu saya lanjut dengan berdiri dan lari kecil hal tersebut biasanya saya lakukan setelah sholat magrib. Dzikir saya lafadzkan secara lisan, didalam hati dan titik latifah.</p>	<p>Aprilia mampu merasakan pengalaman setelah melaksanakan terapi dzikir ia merasa semakin dekat dengan Allah, ia juga merasakan kedamaian dalam hidupnya.</p>
315	<p>ER : Bagaimanakah Pengalaman yang anda rasakan setelah mempraktikkan terapi dzikir ?</p> <p>AK : Setelah mengikuti terapi dzikir saya merasa lebih damai, merasa Self Confidence lebih baik dan saya merasa lebih mendekatkan diri kepada Allah.</p>	<p>Selain itu Self Confidencenya juga semakin membaik setelah melakukan terapi dzikir Hal tersebut ditunjukkan dengan ia lebih mampu memberikan</p>

	<p>ER :Bagaimanana anda bisa mengetahui bahwasannya self confidence anda semakin membaik ?</p> <p>AK : dengan adanya rasa Self Confidence dalam diri saya. Saya mampu memberikan saran terbaik pada teman saya saat menghadapi masalah.</p> <p>ER : baik Lia cukup sekian wawancara dari saya, terima kasih banyak atas waktunya. Wassalamualaikum wr.wb.</p> <p>AK : iya mbak sama-sama Waalaikumussalam Wr.Wb.</p>	<p>saran terbaik terhadap teman yang membutuhkan.</p> <p>Penutu</p>
--	--	---

Wawancara 1 Subjek 9

**Kode : W1.S9.NR.**

Nama : Nala Rahmatal Azza

Hari / tanggal : Rabu / 1 Juni 2022

Waktu : 09.20 -09.30

Keterangan

ER : Interviewer.

NR : Interviewe

NO	Dimensi	Analisis /Refleksi.
325	<p>ER : Assalamualaikum wr.wb.</p> <p>NR : Waalaikumussalam wr.wb.</p> <p>ER : Mohon maaf dek bisa minta waktunya sebentar ?</p>	Salam Pembuka
330	<p>NR : iya mbak bisa silahkan.</p> <p>ER : Mohon maaf mengganggu waktunya, jadi saya disini ingin mewawancarai adek Azza terkait dengan penerapan terapi dzikir yang pernah saya ajarkan. Apakah masih dipraktekkan atau tidak di Yayasan Panti</p>	Azza telah memahami pengertian dzikir. Ia
335	<p>Asuhan An-Nuur.</p> <p>NR : ooo, iya mbak silahkan.</p> <p>ER : Menurut Adek Azza makna dari dzikir itu apa ?</p>	memberikan pengertian bahwa dzikir merupakan usaha manusia untuk dekat dengan Allah dengan melafadzkan lafadz Allah.
340	<p>NR : Dzikir menurut saya adalah upaya manusia dalam mendekati diri kepada Allah dengan melafadzkan lafadz-lafadz</p>	Azza telah mengimplementasikan dzikir dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun dalam prakteknya belum mampu mencapai
345	<p>Allah.</p> <p>ER : Bagaimanakah implementasi dzikir pada diri anda?</p> <p>NR : Saya sudah mempraktikkan Terapi dzikir dan saya rasa sangat bermanfaat bagi</p>	

<p>355</p>	<p>diri saya, namun untuk kefokusannya saya dalam pelaksanaan terapi dzikir terkadang masih gagal. Saya mengimplementasikan dzikir dengan mengucapkan Allah, Allah, Allah serela melaksanakan sholat subuh. Terkadang dzikir saya lafadzkan saat pikiran saya sedang kacau. Saya melafadzkan dzikir dengan duduk bersila kadang sambil berjalan. Dzikir saya lafadzkan di lisan, lalu saya ucapkan dalam hati.</p> <p>ER : Bagaimanakah Pengalaman yang anda rasakan setelah mempraktikkan terapi dzikir ?</p> <p>NR : Pengalaman saya saat melaksanakan terapi dzikir yakni saya merasa lebih tenang. Selain itu saya merasa lebih dekat dengan Allah. Dan tentunya lebih Self Confidence dalam menghadapi suatu permasalahan yang datang pada diri saya.</p> <p>ER : Bagaimanakah anda bisa mengetahui bahwasannya self confidence anda semakin membaik ?</p>	<p>kefokusannya yang sempurna dan masih gagal.</p> <p>Azza mampu merasakan pengalaman setelah melaksanakan terapi dzikir ia merasakan semakin dekat dengan Allah, Selain itu Self Confidencenya juga semakin membaik setelah melakukan terapi dzikir. Hal ini ditunjukkan dengan semakin bijaknya ia dalam memecahkan masalah.</p> <p>Penutup</p>
------------	---	---

	<p>NR : Saya menjadi lebih bisa memecahkan masalah. Baik masalah pribadi maupun kelompok serta lebih yakin terhadap keputusan saya.</p> <p>ER : baik Azza cukup sekian wawancara dari saya, terima kasih banyak atas waktunya.</p> <p>Wassalamualaikum wr.wb.</p> <p>NR : iya mbak sama-sama</p> <p>Walaikumussalam Wr.Wb.</p>	
--	--	--

**W1.S10.AN.**

Nama : Airin Nahariah

Hari / tanggal : Rabu / 1 Juni 2022

Waktu : 09.30 - 09.40

Keterangan

ER : Interviewer.

AR : Interviewee.

No	Dimensi	Analisis /Refleksi
360	ER : Assalamualaikum wr.wb. AN : Waalaikumussalam wr.wb. ER : Mohon maaf dek bisa minta waktunya sebentar ?	Salam Pembuka
365	AN : iya mbak bisa silahkan. ER : Mohon maaf mengganggu waktunya, jadi saya disini ingin mewawancarai adek Airin terkait	
370	dengan penerapan terapi dzikir yang pernah saya ajarkan. Apakah masih	Airin telah memahami pengertian dzikir. Ia mendefinisikan dzikir

375	dipraktekkan atau tidak di Yayasan Panti Asuhan An-Nuur.	dengan mengucapkan lafadz Allah dengan penuh kekhusyukan.
	AN : ooo, iya mbak silahkan.	
380	ER : Menurut Adek Airin makna dari dzikir itu apa ?	Airin telah mengimplementasikan dzikir dalam kehidupan sehari-hari.
	AN : Dzikir menurut saya adalah mengucapkan kalimat Allah dengan penuh kekhusyukan.	Walaupun dalam prakteknya belum mampu mencapai kefokusan yang sempurna.dan masih merasa terganggu dengan sesuatu dari luar.
385	ER : Bagaimanakah implementasi dzikir pada diri anda?	
	AN : Saya telah mengimplementasikan terapi dzikir secara mandiri dan telah merasakan manfaat dari terapi dzikir, namun	Airin telah mampu merasakan pengalaman setelah melaksanakan terapi dzikir ia merasa semakin
390	terkadang ketika saya sudah benar-benar fokus dan ada sesuatu yang mengganggu fokus saya jadi hilang.	mendekatkan diri kepada Allah, Ia juga merasakan pikirannya lebih tenang. Selain itu Self
395	Saya mengimplementasikan dzikir dengan mengucapkan lafadz Allah setelah melaksanakan sholat subuh.	Confidencinya juga semakin membaik setelah melakukan terapi dzikir Hal ini ditunjukkan dengan ia
	Terkadang dzikir saya lafadzkan saat fikiran saya sedang stres. Saya melafadzkan dzikir dengan duduk	lebih enjoy dalam menjalani kehidupan.

<p>bersila, sambil berdiri serta berjalan.</p> <p>Dzikir saya lafadzkan di lisan, lalu saya ucapkan dalam hati dan titik latifah.</p> <p>ER : Bagaimanakah Pengalaman yang anda rasakan setelah mempraktikkan terapi dzikir ?</p> <p>AN : Terapi dzikir membuat saya merasa lebih tenang, misalnya dalam memecahkan masalah. Selain itu saya merasakan lebih dekat dengan Allah. Terapi Dzikir menjadikan Self Confidence saya menjadi lebih baik dan lebih enjoy dalam melakukan sesuatu".</p> <p>ER : Bagaimanana anda bisa mengetahui bahwasannya self confidence anda semakin membaik ?</p> <p>AN : saya lebih enjoy dalam melakukan sesuatu, lebih bisa menggasah kemampuan diri dan lebih semangat menjalani hidup.</p>	<p>Penutup</p>
---	----------------

	<p>ER : baik Airin cukup sekian wawancara dari saya, terima kasih banyak atas waktunya.</p> <p>Wassalamualaikum wr.wb.</p> <p>AN : iya mbak sama-sama</p> <p>Waalaikumussalam</p>	
--	---	--

**Matrik 1**

**SK : 1 Percaya Kemampuan Diri**

No	Kutipan Wawancara	Makna
S1	Terapi dzikir membuat saya lebih Self Confidence saya menjadi lebih yakin dalam melakukan segala hal tanpa adanya keraguan dalam diri saya. Selain itu saya juga percaya bahwa segala sesuatu yang datang pada diri kita adalah rencana terbaik dari Allah. (W1 : 27-31)	Terapi dzikir dapat menghantarkan pada Self Confidence sehingga hal tersebut membuat yakin diri anak yakin dalam melakukan suatu hal.
S2	Terapi dzikir ini dapat membuat saya lebih dekat denga Allah. Selain itu saya merasa Self Confidence saya semakin membaik. Hal ini saya rasakan ketika saya sedang menghadapi suatu permasalahan (W1 : 70-73 )	Terapii dzikir dapat menghantarkan pada rasa Self Confidence. Hal tersebut ditunjukkan dengan anak-anak semakin bijak dalam menghadapi masalah.
S3	Terapi dzikir Rasa Self Confidence saya juga menjadi lebih baik. Saya merasa lebih yakin dalam	Terapi dzikir dapat menjadikan self confidence lebih membaik. Hal ini ditunjukkann dengan anak-

	melaksanakan segala hal (W1 : 111-113)	anak semakin Self confidence dalam melakukan segala hal.
S4	Terapi dzikir menjadikan Rasa Self Confidence saya menjadi lebih baik. ( W1 : 149 -150)	Terapi dzikir dapat menjadi self confidence menjadi lebih baik dari sebelumnya.
S5	Self Confidence saya menjadi lebih baik dalam menggerakkan sesuatu hal (W1 : 186- 187)	Terapi dzikir dapat menjadikan Self confidence seseorang menjadi lebih baik dalam melakukan suatu hal.
S6	Terapi dzikir menjadikan diri saya memiliki pola fikir yang lebih baik sehingga lebih bijaksana dalam memecahkan suatu masalah. Selain itu saya juga lebih Self Confidence dalam menghadapi suatu permasalahan yang hadir. (W1 : 223-225)	Terapi dzikir dapat menjadikan self confidence lebih membaik dan lebih bijaksana dalam memecahkan masalah.
S7	Terapi dzikir menurut saya dapat dijadikan self healing terbaik. Dengan praktek terapi dzikir self confidence saya menjadi lebih baik dalam menggerakkan sesuatu hal atau	Terapi dzikir merupakan self healing terbaik yang mampu meningkatkan self Confidence.

	dalam pemecahan masalah. (W1: 267-271)	
S8	Self Confidence lebih baik dan saya merasa lebih mendekatkan diri kepada Allah (W1: (309-310)	Merasa self confidence serta merasakan lebih dekat kepada Allah.
S9	Lebih Self Confidence dalam menghadapi suatu permasalahan yang datang pada diri saya. (W1 : 385-387)	Lebih self confidence dalam menghadapi permasalahan pribadi
S10	Terapi Dzikir menjadikan Self Confidence saya menjadi lebih balik dan lebih enjoy dalam melakukan sesuatu (W1 : 385-387)	Self confidence lebih membaik, serta metasa enjoy dalam menjalank hidup

**Matrik : 2**

**SK : 2 Memiliki Konsep diri yang positif**

No	Kutipan Wawancara	Makna
S1	Saya lebih yakin terhadap keputusan saya dan yakin bahwa saya bisa melakukannya. (W1: 34-35)	Yakin terhadap keputusan sendiri.
S2	Saya menjadi lebih mampu dalam menghadapi masalah baik masalah pribadi atau kelompok dan saya merasa lebih yakin dalam melakukan suatu hal (W1 : 77-79)	Lebih baik dalam memecahkan masalah.
S3	Saya lebih yakin dalam mengembankan tanggung jawab yang ada pada diri saya serta percaya bahwa saya mampu melakukannya. ( W1 : 118-120 )	Lebih yakin dalam menjalankan kewajiban.

S4	Saya merasa lebih yakin dalam melaksanakan segala hal .(W1 : 153-154)	Memiliki keyakinan yang lebih baik
S5	Saya lebih semangat dalam menjalankan kehidupan serta saya percaya bahwa Allah maha segalanya (W1 : 191-192)	Lebih semangat menjalani kehidupan.
S6	Saya merasa lebih bijak dalam menghadapi masalah. Selain itu saya juga lebih mudah dalam memecahkan masalah dan saya selalu berfikir positif (W1 : 231-233)	Lebih bijak dalam memecahkan masalah.
S7	Dalam memecahkan masalah saya menjadi lebih tenang dan lebih bijaksana. Saya lebih semangat menjalani hidup. (W1 : 275-278)	Lebih baik dan bijak dalam memecahkan suatu masalah.

S8	Saya mampu memberikan saran terbaik pada teman saya saat menghadapi masalah .(W1 : 315-316)	Mampu memberikan saran terbaik.
S9	Saya menjadi lebih bisa memecahkan masalah. Baik masalah pribadi maupun kelompok serta lebih yakin terhadap keputusan saya. (W1 : 351-353)	Mampu memecahkan masalah dengan baik.
S10	Saya lebih enjoy dalam melakukan sesuatu, lebih bisa menggasah kemampuan diri dan lebih semangat menjalani hidup. (W1 : 389-391)	Lebih enjoy menjalani kehidupan.

DOKUMENTASI

## 1. Permohonan Perizinan Penelitian



## 2. Proses Pengenalan Terapi Dzikir



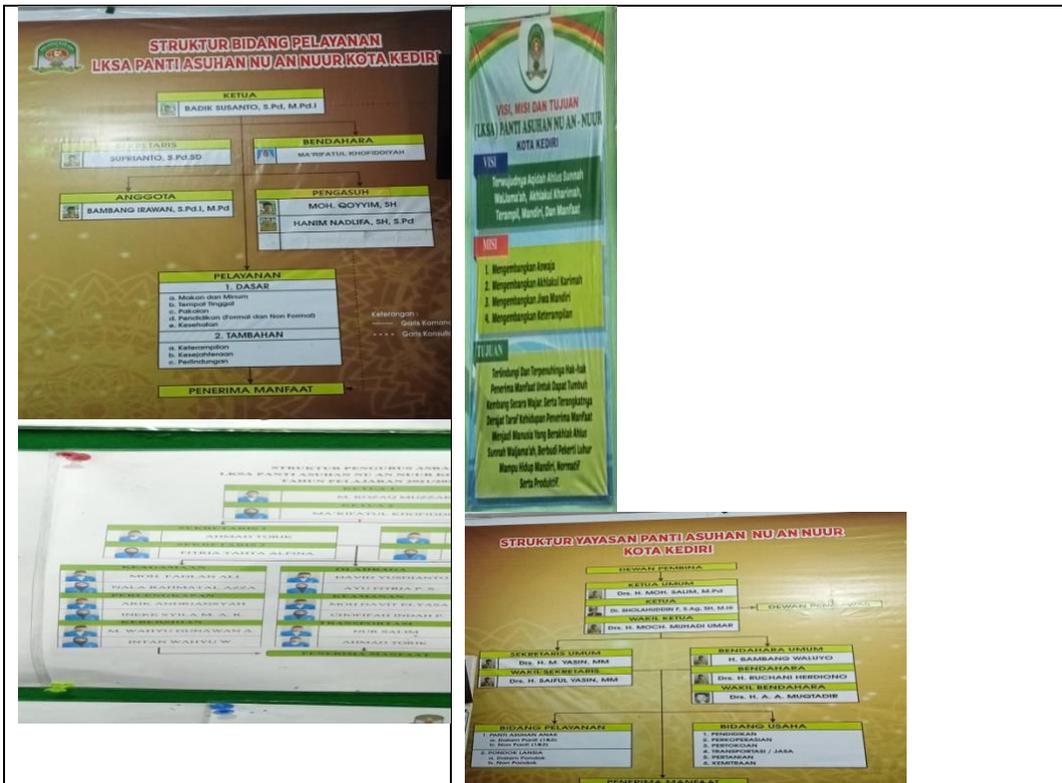
### 1. Proses Terapi Dzikir



## 2. Proses Wawancara



## 1. Kepengurusan dan Visi Misi Yayasan Panti Asuhan An-Nuur



## 2. Surat Izin Penelitian.

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI**  
Jalan Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur 64127  
Telepon (0354) 689282; Website: [www.iainkediri.ac.id](http://www.iainkediri.ac.id)

Nomor : B-344 /In.36/D1.1/PP.00.01.03/4/2022  
Lamp. : 1 (satu) berkas  
Hal : **MOHON IZIN RISET/PENELITIAN**

Kediri, 5 Juni

Kepada Yth.  
Pengasuh Panti Asuhan An-Nuur 1 Kota Kediri  
Di  
Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Endang ramadianti  
Nomor Induk : 933600517  
Semester : Genap  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah  
Program Studi : Tasawuf & Psikoterapi  
Tahun Akademik : 2021/2022

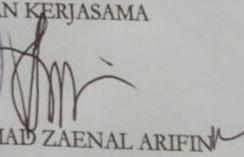
Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah/lembaga yang menjadi wewenang Bapak/Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul Skripsinya, yaitu :

**IMPLEMENTASI DZIKIR SEBAGAI TERAPI SELF CONFIDENCE STUDI  
KASUS ANAK-ANAK PANTI ASUHAN AN-NUUR 1 KOTA KEDIRI**

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian, berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK,  
KEMAHASISWAAN, KELEMBAGAAN  
DAN KERJASAMA**  
  
**MOHAMAD ZAENAL ARIFIN**

**TEMBUSAN** disampaikan kepada :

1. Yang Bersangkutan
2. Pertinggal

